

MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA POSTER BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTs MAMBA'UL HUDA

Firda Kholisotul Ummah¹, Joko Setiyono², Masnuatul Hawa³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,

¹firdakholisotulummah@gmail.com, ²joko_setiyono@ikippgribojonegoro.ac.id,

³masnuatul_hawa@ikippgribojonegoro.ac.id

ABSTRACT

The descriptive text writing skills of seventh-grade students at MTs Mamba'ul Huda were relatively low. Students experienced difficulties in selecting appropriate vocabulary, constructing descriptive sentences, and describing objects in detail, resulting in writing outcomes that did not meet the minimum learning achievement criteria. This study aimed to improve students' descriptive text writing skills through the implementation of the Discovery Learning model supported by Canva-based poster media. This study employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 28 seventh-grade students of MTs Mamba'ul Huda in the 2025/2026 academic year. Data were collected through writing tests, observations, interviews, and documentation and analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings indicated that the implementation of the Discovery Learning model supported by Canva-based poster media improved students' descriptive text writing skills. The mean score increased from 57 in the pre-action stage to 71 in Cycle I and 79 in Cycle II. Learning mastery also improved significantly, from 14% in the pre-action stage to 57% in Cycle I and 82% in Cycle II. In addition, students became more active and motivated during the learning process. Therefore, the implementation of the Discovery Learning model supported by Canva-based poster media effectively improved the descriptive text writing skills of seventh-grade students at MTs Mamba'ul Huda.

Keywords: *Discovery Learning, Canva-based poster media, descriptive text writing skills.*

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memilih kosakata, menyusun kalimat deskriptif, dan menggambarkan objek secara rinci sehingga hasil tulisan belum memenuhi kriteria ketuntasan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media poster berbasis Canva. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi

tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda Tahun Ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning berbantuan media poster berbasis Canva mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 57 pada tahap pratindakan menjadi 71 pada siklus I dan 79 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, yaitu dari 14% pada tahap pratindakan menjadi 57% pada siklus I dan 82% pada siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model ini mendorong keaktifan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model Discovery Learning berbantuan media poster berbasis Canva efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda.

Kata Kunci: Discovery Learning; media poster berbasis Canva; keterampilan menulis teks deskripsi.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang penting untuk dikuasai peserta didik karena berperan sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara tertulis. Sejalan dengan pendapat Dama dkk. (2023), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis agar dapat dipahami oleh pembaca. Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menuntut penguasaan aspek kebahasaan, kemampuan berpikir logis, serta kreativitas dalam menyampaikan ide. Hawa (2020)

menyatakan bahwa menulis merupakan perilaku kreatif yang berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa, sedangkan Sukirman (2020) menegaskan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkesinambungan agar peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang baik.

Salah satu materi yang penting dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks deskripsi. Keterampilan ini bertujuan agar peserta didik mampu menggambarkan suatu objek, tempat, atau situasi secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah dapat membayangkan objek yang dideskripsikan. Sejalan dengan pendapat Asyifa dkk. (2024), teks deskripsi merupakan jenis teks yang menyajikan

gambaran suatu objek, tempat, atau keadaan secara rinci, akurat, dan jelas melalui pengungkapan karakteristik objek tersebut. Rahmawati dkk. (2025) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan menulis karena melatih siswa mengungkapkan hasil pengamatan secara jelas dan menarik. Selain itu, penyusunan teks deskripsi juga menuntut kemampuan berpikir kreatif serta daya imajinasi yang baik (Lestari, 2018).

Di samping itu, kemampuan berpikir kritis juga berperan penting dalam proses menulis karena membantu peserta didik mengamati objek, mengolah informasi, serta menyusun deskripsi secara logis dan sistematis. Pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi aspek penting dalam pembelajaran karena berperan dalam kehidupan sehari-hari, dunia kerja, dan berbagai aktivitas lainnya (Hawa dkk., 2021).

Meskipun demikian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih menghadapi berbagai kendala. Alawia (2024) mengemukakan bahwa banyak peserta didik mampu menyampaikan gagasan secara lisan, tetapi mengalami kesulitan ketika menu-

angkannya ke dalam bentuk tulisan. Kesulitan tersebut berkaitan dengan penguasaan unsur kebahasaan, seperti pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, serta penggunaan ejaan yang tepat, maupun unsur nonkebahasaan yang meliputi pengembangan ide dan pengalaman penulis (Hasibuan, 2017).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di MTs Mamba'ul Huda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata yang sesuai, serta menyusun kalimat deskriptif secara runtut sehingga hasil tulisan belum mampu menggambarkan objek secara rinci. Hasil pratindakan menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 57 masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dari 28 siswa, sebagian besar belum mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, rendahnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.

Rendahnya keterampilan menulis dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat

pada guru sehingga kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ide secara mandiri menjadi terbatas (Qadaria dkk., 2023). Inggriyani dan Pebrianti (2021) juga menjelaskan bahwa kurang tepatnya strategi pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengembangkan kemampuan menulis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah Discovery Learning. Model ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui proses menemukan konsep dan membangun pengetahuan secara mandiri (Sulfemi & Yuliana, 2019). Penerapan pembelajaran yang interaktif juga memungkinkan siswa belajar tidak hanya dari guru, tetapi juga melalui diskusi dengan teman sebaya sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna (Setiyono dkk., 2024). Sejalan dengan itu, Hawa dkk. (2025) menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang efektif perlu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, dengan guru berperan se-

bagai fasilitator dalam mengembangkan potensi siswa.

Keberhasilan penerapan Discovery Learning perlu didukung oleh media pembelajaran yang mampu memfasilitasi proses eksplorasi peserta didik. Salah satu media yang relevan adalah poster berbasis Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang menyediakan berbagai template visual sehingga memudahkan pembuatan media pembelajaran yang menarik (Irsan & Pratiwi, 2021). Poster digital berbasis Canva memadukan gambar, warna, dan teks secara komunikatif sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta kreativitas siswa dalam mengembangkan ide tulisan (Putri & Saputra, 2022; Sasmita & Prayudi, 2024). Selain itu, media ini mudah ditampilkan melalui perangkat digital sehingga mendukung proses observasi objek sebagai dasar penyusunan teks deskripsi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media poster maupun model Discovery Learning mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa (Anindya dkk., 2023). Namun, penelitian yang mengintegrasikan model Discovery Learning dengan media poster berbasis Canva dalam pembelajaran menulis teks

deskripsi pada siswa MTs masih terbatas. Integrasi keduanya diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Discovery Learning berbantuan media poster berbasis Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses dan capaian pembelajaran melalui tindakan terencana yang dilakukan secara reflektif dan sistematis (Susilo dkk., 2022). Kegiatan penelitian berlangsung pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, tepatnya pada bulan Februari hingga Maret 2026, yang bertempat di MTs Mamba'ul Huda, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Partisipan penelitian adalah 28 siswa kelas VII, dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Penelitian ini mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, yang terdiri dari empat komponen pokok: perencanaan, pelaksanaan aksi, observasi, dan refleksi (Arikunto dalam Rachmatika, 2024). Intervensi pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan mengaplikasikan model Discovery Learning yang diperkaya dengan penggunaan poster digital yang dirancang melalui aplikasi Canva.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes kemampuan menulis teks deskripsi. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rusli dkk., 2025). Instrumen yang digunakan antara lain: soal tes menulis deskripsi, lembar observasi kegiatan guru dan siswa, panduan wawancara, dan materi dokumentasi yang mencakup perangkat pembelajaran, karya siswa, foto kegiatan, dan rubrik penilaian (Suseno & Saputra, 2025).

Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata kelas, nilai ekstrem (tertinggi dan terendah), per-

sentase ketuntasan, serta peningkatan hasil belajar antar siklus. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Rumus untuk menghitung ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut (Yulia dkk., 2024):

$$KB = \frac{ni}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- **KB** = Ketuntasan belajar secara klasikal
- **ni** = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 75
- **n** = Jumlah total siswa

Untuk mengukur efektivitas tindakan, digunakan perhitungan *N-Gain* dengan rumus (Sumiati dkk., 2023):

$$N - Gain = \frac{\text{skor post tes} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretes}} \times 100$$

Hasil *N-Gain* dikategorikan menjadi tinggi ($\geq 0,70$), sedang ($0,30 \leq g < 0,70$), dan rendah ($< 0,30$). Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif melalui tiga alur: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang bertujuan untuk memotret secara mendalam proses implementasi model pembelajaran (Suharyanto & Zein, 2022). Indikator keberhasilan penelitian ini adalah tercapainya nilai rata-rata kelas minimal 75 dengan predikat baik, yang me-

nandakan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi yang signifikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan model *Discovery Learning* melalui media poster berbasis Canva bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda. Peningkatan keterampilan menulis ditunjukkan melalui hasil belajar siswa pada setiap siklus yang mengalami peningkatan, baik pada nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar. Pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan *Discovery Learning*, yaitu *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*, sehingga siswa terlibat aktif dalam mengamati objek, menemukan informasi, serta menyusun teks deskripsi berdasarkan hasil temuannya.

Pada tahap pratindakan, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran serta kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi. Selanjutnya, siswa diberikan

tes awal berupa tugas menulis teks deskripsi untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Hasil pratindakan digunakan sebagai dasar dalam merancang tindakan pada siklus I.

Berdasarkan hasil pratindakan, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur paragraf secara runtut, menggunakan diksi yang tepat, serta menerapkan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 57 masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Hasil tes pratindakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Tahap Pratindakan

Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
86–100	0	0%
75–85	4	14%
60–74	12	43%
50–59	7	25%
< 50	5	18%
Jumlah	28	100%

Berdasarkan Tabel 1, hanya 4 siswa (14%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 24 siswa (86%) belum mencapai KKM. Sebagian besar siswa berada pada kategori hampir mencapai tujuan pembelajaran dengan

rentang nilai 60–74, yaitu sebanyak 12 siswa (43%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis teks deskripsi siswa masih perlu ditingkatkan sehingga menjadi dasar pelaksanaan tindakan pada siklus I.

Berdasarkan hasil pratindakan tersebut, diperlukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus I dengan menerapkan model *Discovery Learning* melalui media poster berbasis Canva. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan yang mengikuti enam tahapan *Discovery Learning*, yaitu *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Siswa mengamati poster digital bertema pasar tradisional yang ditampilkan melalui Smart TV, kemudian mengidentifikasi informasi penting, menyusun kerangka tulisan, dan mengembangkannya menjadi teks deskripsi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai lebih aktif mengikuti pembelajaran dan lebih antusias dalam mengembangkan ide berdasarkan hasil pengamatan. Namun, hasil refleksi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan da-

lam mengorganisasikan ide menjadi paragraf yang runtut, penggunaan ejaan dan tanda baca belum tepat, serta tampilan poster berformat *portrait* kurang optimal ketika ditampilkan melalui Smart TV sehingga beberapa detail objek kurang terlihat jelas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II. Poster digital diubah ke dalam format *landscape* agar tampilan pada Smart TV lebih jelas, guru memberikan bimbingan yang lebih intensif dalam mengembangkan ide menjadi kalimat dan paragraf, serta memberikan contoh penyusunan teks deskripsi secara bertahap.

Pembelajaran menggunakan poster bertema "**Waspada Banjir**" sehingga siswa lebih mudah mengamati objek secara rinci. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati, mengemukakan ide, dan menyusun teks deskripsi. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf, menggunakan diksi, serta menerapkan ejaan dan tanda baca juga mengalami peningkatan. Perbaikan tindakan pada siklus II membuat proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mendukung pening-

katan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada kedua siklus, keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui perbandingan nilai keterampilan menulis teks deskripsi pada tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dari Pratindakan sampai Siklus II

Kegiatan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
Pra tindakan	40	75	57
Siklus I	50	85	71
Siklus II	60	95	79

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 57, kemudian meningkat menjadi 71 pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 79 pada siklus II. Peningkatan juga terlihat pada nilai tertinggi maupun nilai terendah siswa, yang menunjukkan adanya perkembangan kemampuan menulis teks deskripsi setelah diterapkannya model *Discovery Learning* melalui media poster berbasis Canva.

Selain peningkatan nilai rata-rata, keberhasilan tindakan juga ditunjukkan

oleh meningkatnya ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Perbandingan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan belum tuntas pada setiap tahap penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
Pra tindakan	4	14%	24	86%
Siklus I	16	57%	12	43%
Siklus II	23	82%	5	18%

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Discovery Learning* melalui media poster berbasis Canva mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil belajar dan ketuntasan siswa dari tahap pratindakan hingga siklus II. Hasil tersebut selanjutnya dibahas lebih lanjut pada bagian pembahasan.

Pembahasan

1. Pelaksanaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Poster Berbasis Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media poster berbasis Canva memberikan

pengaruh positif terhadap proses pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda. Setelah model diterapkan, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan berani menyampaikan pendapat selama pembelajaran. Media poster berbasis Canva yang ditampilkan melalui Smart TV membantu siswa mengamati objek secara lebih jelas sehingga memudahkan mereka menemukan ide, mengembangkan gagasan, dan menyusun teks deskripsi secara runtut.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Prasetya dkk. (2022), Djaleha dkk. (2024), serta Fitriyawati dan Harjono (2023) yang menyatakan bahwa *Discovery Learning* mendorong siswa belajar secara aktif, berpikir kritis, dan membangun pengetahuannya melalui proses penemuan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Santoso, Patandean, dan Burhan (2024), Zalukhu dkk. (2025), serta Linansera dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* dan penggunaan media visual mampu meningkatkan keaktifan serta keterampilan menulis siswa, baik dari aspek pengem-

bangan ide, organisasi tulisan, maupun ketepatan penggunaan bahasa. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan dukungan media visual yang menarik dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur serta berkualitas.

Dengan demikian, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media poster berbasis Canva efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media visual berbasis teknologi membantu siswa memahami objek secara lebih konkret sehingga keterampilan menulis teks deskripsi dapat berkembang secara optimal.

2. Bentuk Peningkatan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Poster Berbasis Canva pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dalam penelitian ini terlihat pada beberapa aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi dengan objek, struktur teks, penggunaan diksi dan kalimat efektif, ejaan dan tanda baca, serta ker-

apian dan keterbacaan tulisan. Peningkatan terjadi secara bertahap dari pratindakan, siklus I, hingga siklus II setelah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media poster berbasis Canva.

a. Kesesuaian Isi dengan Objek

Pada aspek ini, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menyesuaikan isi tulisan dengan objek yang diamati. Pada pratindakan, siswa masih menulis secara umum dan kurang rinci. Setelah tindakan diberikan, siswa pada siklus I mulai mampu mendeskripsikan objek sesuai gambar, dan pada siklus II kemampuan tersebut semakin meningkat dengan deskripsi yang lebih jelas dan detail. Media poster berbasis Canva membantu siswa mengamati objek secara visual sehingga memudahkan pengembangan ide.

b. Struktur Teks Deskripsi

Pada aspek struktur teks, siswa awalnya belum mampu menyusun teks secara lengkap sesuai bagian identifikasi, deskripsi, dan simpulan. Pada siklus I, siswa mulai mampu menyusun struktur meskipun belum runtut, sedangkan pada siklus II struktur teks sudah lebih lengkap dan sistematis. Hal ini menunjukkan

bahwa Discovery Learning membantu siswa memahami alur penulisan secara bertahap.

c. Penggunaan Diksi dan Kalimat Efektif

Pada aspek ini, terjadi peningkatan dari penggunaan kalimat yang kurang efektif dan banyak pengulangan pada pratindakan menjadi lebih jelas, runtut, dan komunikatif pada siklus II. Siswa mulai mampu memilih diksi yang lebih tepat serta menyusun kalimat yang lebih efektif dalam menyampaikan gagasan.

d. Ejaan dan Tanda Baca

Pada aspek ejaan dan tanda baca, siswa mengalami peningkatan ketelitian dalam menulis. Kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca yang masih banyak pada pratindakan mulai berkurang pada siklus I dan semakin baik pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan bertahap melalui proses pembelajaran siklus.

e. Kerapian dan Keterbacaan

Pada aspek kerapian dan keterbacaan, tulisan siswa menjadi lebih rapi, teratur, dan mudah dibaca setelah penerapan tindakan. Pada siklus I masih terdapat beberapa ketidakteraturan, namun pada siklus II hasil tulisan sudah lebih bersih

dan rapi. Media berbasis Canva turut mendorong siswa untuk lebih memperhatikan hasil akhir tulisan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* melalui media poster berbasis Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Mamba'ul Huda Tahun Ajaran 2025/2026. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus, yaitu dari 57 pada pratindakan menjadi 71 pada siklus I dan meningkat menjadi 79 pada siklus II.

Selain itu, peningkatan juga ditunjukkan melalui ketuntasan belajar siswa. Pada tahap pratindakan, ketuntasan hanya mencapai 14%, kemudian meningkat menjadi 57% pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 82% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Discovery Learning* berbantuan media poster berbasis Canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap, baik dari aspek proses maupun hasil keterampilan menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2024). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158.
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 666-672.
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244-252.
- Dama, L., Sugito, F. A., Umar, F. A. R., Pakaya, M., Halidu, S., Katili, A. Y., Sifatu, W. O., Pinontoan, M., & Adji, H. S. (2023). Menulis dilihat dari berbagai sudut pandang. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Djaleha, I. P., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 568-580.
- Fitriyawati, H., & Harjono, N. (2023). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model Discovery Learning di sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8421-8438.
- Hasibuan, S. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Latihan Terbimbing Menggunakan Gambar di SMAN 4 Pekanbaru. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 5(2), 1–6.
- Hawa, M. (2020). Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Maulana Malik Ibrahim Bojonegoro Tahun Ajaran 2019/2020. In *Seminar Nasional Pendidikan. LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Hawa, M., Rahmawati, O. I., & Johanes, S. N. (2025). Strategi Cooperative Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Di Kelas Inklusif. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 953-964.
- Hawa, M., Udin, S., & Saputra, M. A. (2021). Analisis Kebutuhan Model Task-Based untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Materi Fonetik. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 287-298.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1-22.
- Irsan, I., & Pertiwi, A. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412-1417.
- Lestari, N. D. (2018). Pembelajaran Autentik dalam Menulis Teks Deskripsi. *Efektor*, 5(2), 74-85.

- Linansera, A., Haryanti, A. S., & Permana, A. (2025). Pengaruh Media Poster Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Depok. *Jurnal Pendidikan Impola*, 2(1), 30-36.
- Prasetya, S. A., Harsan, T., & Hadiprasetyo, K. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educatif Journal of Education Research*, 4(4), 17-25.
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127-131.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106.
- Rachmatika, R. V. (2024). Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Tema 6 Pada Ips Kelas V SD Negeri Kereo 05 Cipadu Kota Tangerang. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 4(4), 151-160.
- Rahmawati, A., & Akbar, M. A. (2025). Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SDIT Thoyyibah. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 3(2), 58-64.
- Rusli, A., Fadhil, M., Ishaq, M., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis dan Praktis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 573-581.
- Santoso, J., Patandean, A. J., & Burhan, B. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Pada Keaktifan Dan Keterampilan Berpikir Kritis. *Bosowa Journal of Education*, 5(1), 110-115.
- Sasmita, L., & Prayudi, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 3(1), 36-46.
- Setiyono, J., Asror, A. G., Puspitasari, A., & Sholehudin, M. (2024, December). "Analysis of Speaking Skills in Students' Social Interaction" (Case Study of Interactive Approach in the Classroom). In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science (Vol. 2, No. 1, pp. 222-230)*.
- Suharyanto, E., & Zein, A. (2022). Analisis data minat calon mahasiswa universitas pamulang dengan menggunakan algoritma naive bayes classifier. *SAINSTECH: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 32(3), 70-76.
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan model pembelajaran Discovery Learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal*

- Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan, 5(1).
- Suseno, S., & Saputra, D. (2025). Teknik Penyusunan Tes Hasil Belajar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7502-7512.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Zalukhu, M., Bawamenewi, A., Harefa, N. A. J., & Waruwu, L. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Smp Negeri 1 Afulu. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1052-1063.